

LAPORAN

**EVALUASI KEGIATAN
BANTUAN HIDUP DASAR
TAHUN 2022**



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan
Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611
Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN BANTUAN HIDUP DASAR

A. PENDAHULUAN

Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan pada saat pasien atau korban mengalami keadaan yang mengancam jiwa dikenal dengan Bantuan Hidup Dasar/Basic Life Support (BLS). Hal ini dilakukan pada saat pertama kali menemukan pasien/korban dalam keadaan kritis adalah melakukan penilaian dini. Jika dalam penilaian dini pegawai menemukan gangguan pada salah satu dari tiga komponen ini:

1. Tidak adekuatnya jalan nafas
2. Tidak menemukan adanya nafas
3. Tidak ada nadi maka penolong harus segera melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar

B. Latar Belakang

Bantuan Hidup Dasar adalah tindakan darurat untuk membebaskan jalan napas, membantu pernapasan dan mempertahankan sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu. Bantuan hidup dasar bertujuan untuk oksigenasi darurat secara efektif pada organ vital seperti otak dan jantung melalui ventilasi buatan dan sirkulasi buatan sampai paru dan jantung dapat memenuhi kebutuhan oksigen tubuhnya sendiri secara normal. Tindakan bantuan hidup dasar yang dilakukan oleh orang yang berada di sekitar penderita segera setelah kejadian dapat meningkatkan kelangsungan hidup penderita. Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang terlambat dan tidak sesuai dengan prosedur, akan mengakibatkan gagalnya upaya penyelamatan terhadap pasien. Oleh sebab itu kemampuan seluruh petugas Rumah Sakit baik medis maupun non medis sangat diperlukan untuk melakukan pertolongan pertama kepada pasien terutama kasus emergency sejak mulai masuk Rumah Sakit (Pre Hospital) dan disekeliling areal

Rumah Sakit (Intra Hospital).Kecepatan pertolongan pertama kepada korban sangat menentukan keselamatan jiwa.Keterlambatan pertolongan akan membuat kondisi fatal.

Program pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di rancang untuk lebih meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan karyawan di Rumah Sakit yang paling mendasar dalam memberikan pertolongan pada suatu kondisi gawat darurat,dalam hal ini memberikan Bantuan Hidup Dasar.Suatu keadaan gawat darurat dapat terjadi kapan saja,dimana saja dan menimpa siapa saja (bisa saja orang yang paling dekat dengan kita).Sehingga ketrampilan menghadapi suatu kondisi gawat darurat bagi semua karyawan karyawan di Rumah Sakit.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Peserta mampu memahami rangkaian Bantuan Hidup Dasar,serta mampu memberikan pertolongan pada suatu kondisi gawat darurat yang berorientasi pada keamanan dan keselamatan pasien.

2. Tujuan Khusus

Pada akhir pelatihan diharapkan peserta mampu

- a. Melakukan konsep rangkaian Bantuan Hidup Dasar
- b. Memberikan pertolongan pada kondisi gawat darurat
 - Pengelolaan jalan nafas
 - Pengelolaan pernafasan
 - Pengelolaan Sirkulasi

c. Sebagai bagian dari implementasi program diklat RSUD

Dr.Muhammad Zein Painan

D. Materi

1. Pengenalan awal dan penanganan pertama korban
2. Bantuan Hidup Dasar
3. Airway Management
4. Bantuan Pernafasan

E. Kriteria Peserta

1. Petugas Medis
2. Petugas Non Medis

F. Instruktur/Tutor

1. Tim BHD RSUD Dr.Muhammad Zein Painan

G. Metode Pelatihan

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Praktek

H. Lama Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar selama 5 hari dengan 5 gelombang ,sebagai berikut:

1. Tanggal 23 November 2022
2. Tanggal 28 November 2022
3. Tanggal 29 November 2022
4. Tanggal 30 November 2022
5. Tanggal 6 Desember 2022

Jam : 08.30-12.00 WIB

Tempat Pelaksanaan

Ruang Aula RSUD Dr.Muhammad Zein.Painan

I. Sertifikat

Sertifikat diberikan kepada peserta yang dinyatakan lulus

J. Evaluasi

1. Pada saat pelatihan peserta diberikan materi sesuai dengan materi yang sudah ditetapkan dan praktek untuk memberikan keterampilan kepada peserta juga dilakukan
2. Semua Petugas telah mendapatkan pelatihan BHD
3. Pemberi materi sesuai dengan rencana
4. Praktek BHD menggunakan Manikin RJP/ pantom RJP milik RSUD Dr.Muhammad Zein Painan
5. Merencanakan pelatihan berulang sesuai masa berlaku sertifikat setiap 2 tahun
6. Melakukan review kegiatan bila diperlukan untuk kepentingan Rumah Sakit

Diketahui:
Direktur RSUD Dr M Zein Painan



Dr. Harefa, Sp.PD

Painan, 12 Desember 2022

Sekretaris Pokja PAP



Kurnia Rahmadani, Amd. Kep